

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA TANGGA PERKALIAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SDLB TUNARUNGU DI SLB B/C HAMONG PUTRO SUKOHARJO

Endah Dwi Hastuti

SLB Negeri Boyolali Jawa Tengah

endah38@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan alat peraga tangga perkalian di SLB B/C Hamong Putro Jombor Bendosari Sukoharjo. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Prosedur pelaksanaannya mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dimana siklusnya terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dengan subyek penelitian kelas V Tunarungu dengan jumlah 8 peserta didik tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, catatan lapangan, tes dan dokumentasi. Penelitian diawali dari hasil penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai dengan siklus II. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah suatu proses dari pelaksanaan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga tangga perkalian ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar setiap siklus. Peningkatan hasil belajar peserta didik secara runtut dapat dilihat yaitu : pada siklus I Pembelajaran matematika menggunakan alat peraga tangga perkalian peserta didik yang memperoleh ketuntasan hanya sebesar 37.5 %. Pada pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan alat peraga tangga perkalian ketuntasan belajar peserta didik dialami oleh semua peserta didik atau sebesar 100 % lulus KKM. Pembelajaran matematika untuk anak tunarungu menjadi lebih menarik, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Penggunaan alat peraga tangga perkalian dalam pembelajaran matematika membangkitkan semangat dan meningkatkan aktivitas peserta didik sehingga apa yang sudah dipelajarinya menjadi bekal dimasyarakat. Strategi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tangga perkalian pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik tunarungu kelas V di SLB B/C Hamong Putro Jombor Bendosari Sukoharjo.

Kata kunci: Hasil belajar matematika, tangga perkalian, tunarungu

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua orang memperoleh informasi dengan cepat, dan pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu sesuai perkembangan zaman.

Pendidik anak berkebutuhan khusus harus mampu memberikan pelayanan pendidikan yang optimal sehingga tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai serta tercapainya pendidikan yang berkualitas.

Di dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media dan sumber pembelajaran haruslah memiliki aspek inovatif. Seorang guru dituntut lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam menentukan model pembelajaran dan media yang akan digunakan agar peserta didik tidak jenuh, bosan, dan malas memperhatikan. Menurut Lesle J. Breggs 1979 (dalam Wina Sanjaya, 2009:204), menyatakan media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Media digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Sementara yang dilakukan guru pada umumnya lebih kepada pendekatan konvensional, sehingga membuat siswa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya aktivitas belajar siswa tidak optimal dan prestasi belajarnya menurun.

Salah satu bidang studi dalam pendidikan Sekolah Luar Biasa tunarungu adalah "Matematika". Mata pelajaran matematika adalah bidang ilmu yang mengajarkan bilangan, geometri, dan pengukuran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya sangat diperlukan aplikasi-aplikasi untuk memperoleh tujuan dari pembelajaran tersebut. Khusus kelas V Sekolah Luar Biasa tunarungu pada kurikulum SDLB tunarungu salah satu Kompetensi Dasar yang harus diajarkan adalah tentang perkalian.

Pembelajaran Matematika pada siswa tunarungu hendaknya guru menggunakan contoh-contoh sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan media yang kongkrit, dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan media yang menarik, agar siswa tunarungu tidak lekas bosan sehingga termotivasi untuk belajar. Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Dengan kemampuan anak tunarungu yang mengalami kesulitan memahami hal-hal abstrak maka pendidik anak tunarungu harus bisa mengembangkan model pendidikan yang menarik bagi anak tunarungu. Maka dari itu dalam pengembangan selanjutnya penulis menggunakan alat peraga berupa tangga perkalian untuk mengajarkan konsep perkalian bagi siswa kelas V tunarungu di SLB Hamong Putro Jombor Sukoharjo.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam pembelajaran matematika materi perkalian di SLB Hamong Putro Jombor Sukoharjo, hanya 40% yang lulus KKM dari 8 siswa yang ada. Untuk itu penulis mengambil judul PTK ini Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Tangga Perkalian Pada Siswa Kelas V Tunarungu Di SLB Hamong Putro Jombor Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dan Jenis Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan minat belajar siswa Tunarungu dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga tangga peraga pada siswa kelas V SLB Hamong Putro Jombor Sukoharjo. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu, perencanaan, Implementasi Tindakan, Observasi dan Refleksi. Teknik pengumpulan data berupa test tertulis, Lembar observasi atau pengamatan, Catatan Lapangan digunakan untuk menulis selama proses pembelajaran matematika tentang konsep perkalian menggunakan alat peraga tangga perkalian, Dokumentasi atau foto-foto siswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Teknik analisis data menggunakan Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian ini berlangsung dari awal hingga akhir, yaitu mulai dari tahap orientasi sampai pada berakhirnya seluruh program tindakan sesuai karakteristik pokok permasalahan dan tujuan penelitian (Wiriaatmadja, 2005:87).

Analisis yang digunakan baik data yang dihasilkan dari pengamatan selama observasi dan hasil belajar. Analisis data merupakan usaha dalam memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika di kelas V Hamong Putro Jombor Sukoharjo. Analisis data dilakukan secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif pada setiap tahap refleksi sehingga dari hasil analisis refleksi ini ditemukan alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan selanjutnya pada siklus selanjutnya. Untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran, peneliti melakukan kriteria keberhasilan dengan cara melakukan hasil evaluasi belajar siswa, analisis hasil observasi, analisis catatan lapangan dan analisis hasil triangulasi. Pada saat pengujian perlu dilakukan suatu analisa data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Untuk itu peneliti melakukan analisa data berupa jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif terdiri atas hasil observasi, hasil kerja siswa dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan alat peraga tangga perkalian pada pembelajaran matematika materi perkalian, dilaksanakan selama 2 siklus pada siswa tunarungu kelas V SLB Hamong Putro Jombor Kabupaten Sukoharjo, dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan berpengaruh pada peningkatan hasil nilai yang dicapai siswa.

Perkembangan Hasil Belajar Siswa, berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas yang

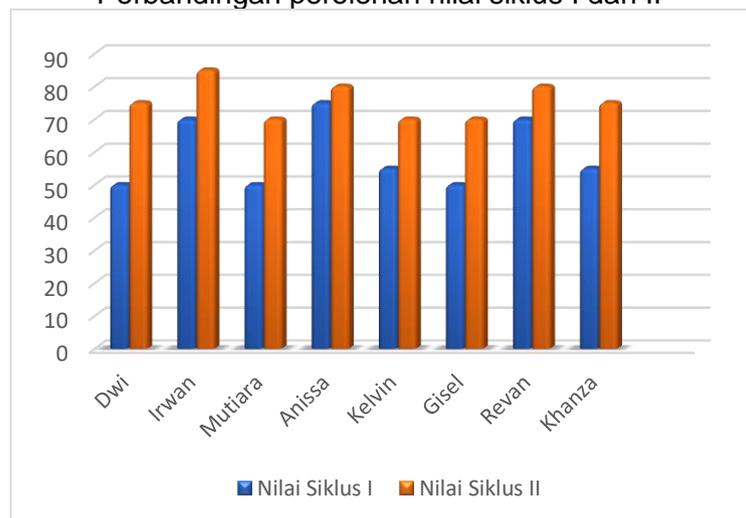
dilaksanakan melalui dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Peningkatan aktivitas belajar mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran setelah melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas menggunakan alat peraga tangga perkalian untuk meningkatkan pemahaman perkalian pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil yang diperoleh berhubungan dengan hasil belajar dalam dua siklus seperti terlihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Perolehan nilai siklus I dan II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Dwi	50	75
2	Irwan	70	85
3	Mutiara	50	70
4	Anissa	75	80
5	Kelvin	55	70
6	Gisel	50	70
7	Revan	70	80
8	Khanza	55	75
Jumlah		475	605
Rata-rata		59.37	75.62

Grafik I
Perbandingan perolehan nilai siklus I dan II



Berdasarkan grafik diatas dapat kita kita lihat perolehan nilai siklus I dan II pembelajaran matematika menggunakan alat peraga tangga perkalian dimana terjadi peningkatan yang signifikan.

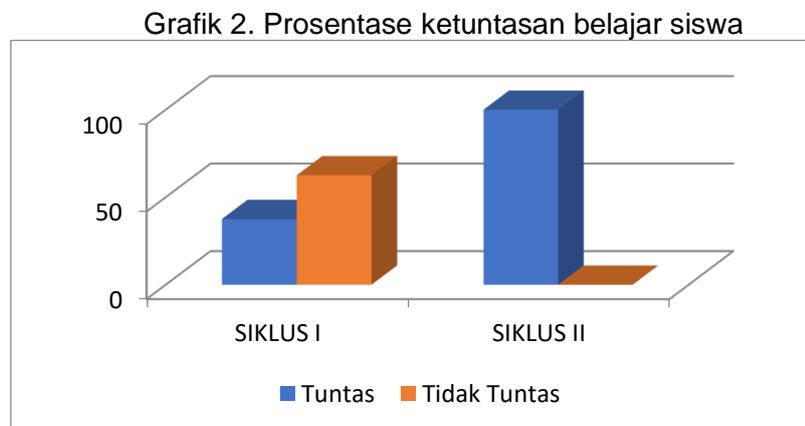
Sementara prosentase ketuntasan siswa dapat dilihat dari tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

No	Ketuntasan	Banyak Siswa	Nilai Siklus I	Nilai siklus II
1	Tuntas	8	3 Siswa (37.5%)	8 siswa (100%)

2	Tidak Tuntas	8	5 Siswa (62.5%)	-
---	--------------	---	-----------------	---

Berdasarkan nilai prosentase ketuntasan diatas dapat dipaparkan dalam grafik berikut ini :



Dari grafik diatas diperoleh bahwa pada siklus I hanya 37,5 % siswa yang lolos KKM pada pembelajaran matematika menggunakan alat peraga tangga perkalian. Perolehan ketuntasan pada siklus II 100 % siswa tunarungu kelas V di SLB Hamong Putro Jombor Sukoharjo pada pembelajaran matematika menggunakan alat peraga tangga perkalian. Melihat kondisi yang dipaparkan diatas, maka penulis yang dibantu kolaborator bersepakat untuk memutuskan proses pembelajaran matematika dengan materi perkalian menggunakan alat peraga tangga perkalian cukup diselesaikan disklus II.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran matematika tentang pemahaman perkalian bagi anak tunarungu di Hamong Putro Jombor Kabupaten Sukoharjo. dapat menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan bila didukung oleh kemampuan guru dalam penggunaan alat peraga dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan alat peraga tangga perkalian dalam pembelajaran matematika tentang pemahaman perkalian yang telah diterapkan dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan hasil belajar siswa tunarungu di SLB Hamong Putro Jombor Kabupaten Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandi Delphie. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Rafika Aditama.
- Joni Raka, (1996). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdajarya.
- Moh. Nazir.1990. *Metode Penelitian Naturalistic-Kualitatif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mudjiono, dkk, (1994). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Rosdajarya.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Oemar Hamalik, (1994) . *Spikologi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audiovisual dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Kanisius.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..